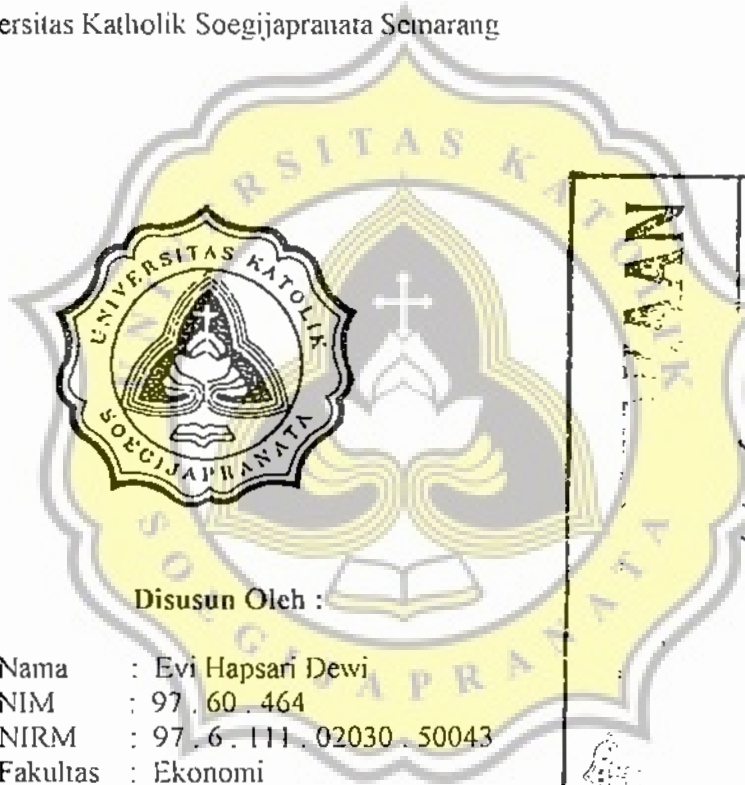




**PENERAPAN AKUNTANSI TINGKAT HARGA UMUM  
DALAM KAITANNYA DENGAN PERUBAHAN  
TINGKAT HARGA  
PADA LAPORAN KEUANGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan  
Program Sarjana (S1) Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Katholik Soegijapranata Semarang



Disusun Oleh :

Nama : Evi Hapsari Dewi  
NIM : 97.60.464  
NIRM : 97.6.111.02030.50043  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi

	No. T	169/EA/C1
	Th. A	
	PAFAP.	TEL. 9-2'02

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2002**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : EVI HAPSARI DEWI

Nim : 97. 60. 464

Fakultas : EKONOMI

Jurusan : AKUNTANSI

Judul Skripsi : PENERAPAN AKUNTANSI TINGKAT HARGA UMUM

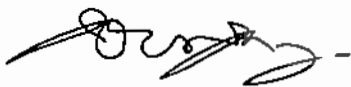
DALAM KAITANNYA DENGAN PERUBAHAN TINGKAT HARGA PADA

LAPORAN KEUANGAN

Disetujui di Semarang  
Pada tanggal November 2002

Pembimbing I

Pembimbing II



( Drs Bowo Harcahyo MBA)



(Oct Digdo Hartomo SE MSi)

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : PENERAPAN AKUNTANSI TINGKAT HARGA UMUM  
DALAM KAITANNYA DENGAN PERUBAHAN TINGKAT  
HARGA PADA LAPORAN KEUANGAN

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan dewan penguji pada :

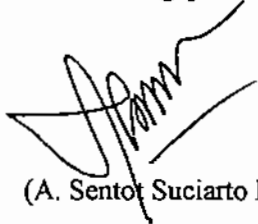
Hari : Selasa

Tanggal : 19 November 2002

Yang bertandatangan dibawah ini :

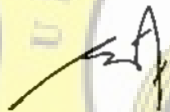
Semarang, November 2002

Penguji I



(A. Sentot Suciarto PhD)

Penguji II



( Clara Susilowati, SE, MSi)

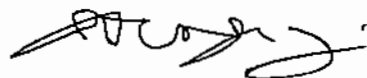
Penguji III



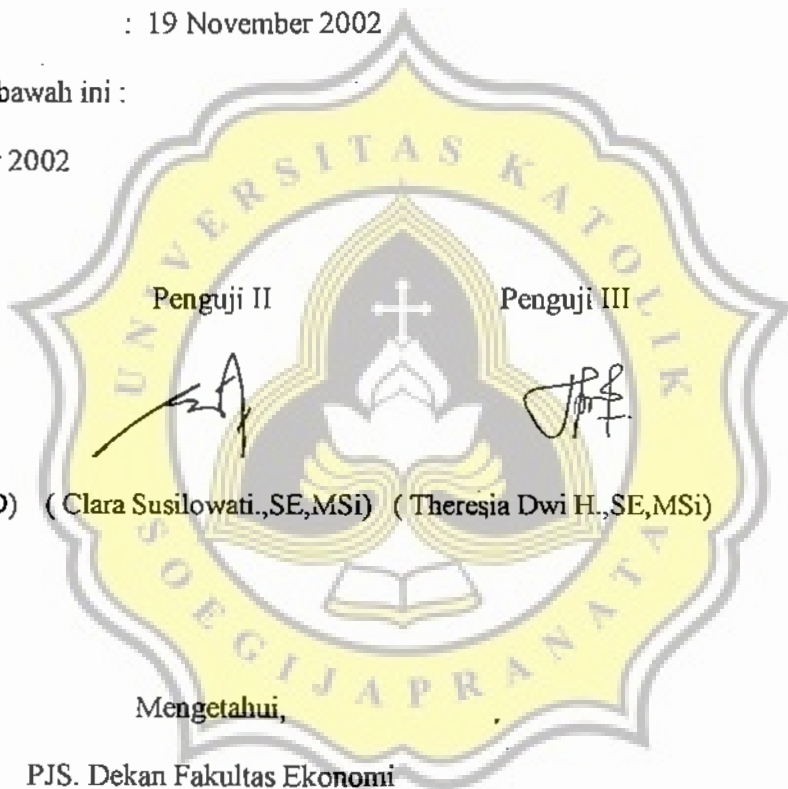
( Theresia Dwi H., SE, MSi)

Mengetahui,

PJS. Dekan Fakultas Ekonomi



(Drs R. Bowo Harcahyo, MBA)



## ABSTRAK

Setiap perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasinya sangat membutuhkan pencatatan transaksi yang nantinya terkumpul dan menghasilkan suatu laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi neraca, perhitungan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan serta catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi mengenai keadaan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pertimbangan di dalam pengambilan keputusan ekonomi. Sejalan ini laporan keuangan umumnya disusun dengan dasar *historical cost*, hal ini berarti laporan keuangan menyajikan nilai seperti saat terjadinya transaksi (hanya perolehan saat mendapatkan barang tersebut). Kelemahan dari pencatatan dengan dasar *historical cost* adalah bahwa bila pada periode inflasi perubahan daya beli umum mata uang tidak diakui, hal ini mengakibatkan posisi keuangan perusahaan tidak dapat dinilai dengan tepat. Akibat selanjutnya pihak manajemenpun akan melakukan kesalahan penilaian dan nantinya akan berakibat dalam pengambilan keputusan.

Kritik lain terhadap biaya historis yaitu bahwa nilai historis sebenarnya berguna namun tidak cukup untuk mengevaluasi keputusan manajemen, karena biaya historis tidak berkaitan lagi dengan peristiwa sekarang. Biaya historis penting pada saat perolehan barang atau jasa, karena masih merupakan biaya berlaku, tetapi menjadi tidak penting pada waktu lain. Sebab nilai uang pada saat perolehan aktiva sudah lain dengan nilai uang pada saat periode berlaku.

Melihat kenyataan seperti ini bahwa sebenarnya penentuan nilai aktiva dengan mengakumulasi harga perolehan aktiva pada periode waktu tertentu yang berbeda adalah kurang tepat. Karena harga perolehan aktiva tersebut tidak dapat diperbandingkan. Untuk itu perlu adanya penyesuaian dengan menerapkan akuntansi tingkat harga umum terhadap perubahan harga yang terjadi. Disini penulis mengambil judul: "Penerapan Akuntansi Tingkat Harga Umum Dalam Kaitannya Dengan Perubahan Tingkat Harga Pada Laporan Keuangan"

Dalam melaksanakan penelitian ini, yang dipilih sebagai lokasi penelitian adalah PT. Industri Sandang II Unit Patal Lawang yang berlokasi di jalan Indrokilo No. 1 Lawang - Malang . Dan penelitian ini hanya dibatasi pada data laporan keuangan tahun 1999, 2000, dan 2001. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh penerapan akuntansi tingkat harga umum terhadap laporan keuangan pada PT. Industri Sandang II Unit Patal Lawang . Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan setelah laporan keuangan *historical cost* disesuaikan dengan menggunakan metode akuntansi tingkat harga umum.

Dari hasil analisis diketahui bahwa PT. Industri Sandang II Unit Patal Lawang, dalam menyajikan laporan keuangan menggunakan dasar *Historical Cost*, sehingga nilai-nilai yang disajikan tidak mencerminkan nilai uang dengan daya beli yang sesungguhnya, dan besarnya laba bukan merupakan laba sesungguhnya yang diperoleh dari operasi suatu perusahaan. Setelah dilakukan penyesuaian dengan metode akuntansi tingkat harga umum, diketahui bahwa nilai

laba setelah disesuaikan lebih tinggi daripada nilai laba pada nilai historis, artinya dengan menerapkan akuntansi tingkat harga umum dapat diketahui nilai laba yang sesungguhnya diperoleh perusahaan dari kegiatan operasinya yaitu nilai laba yang cenderung meningkat daripada nilai laba dengan dasar *historical cost*. Pada perhitungan rasio likuiditas, untuk nilai *Current Ratio* pada laporan keuangan dengan dasar Akuntansi Tingkat Harga Umum terlihat lebih tinggi dibandingkan dengan *Historical Cost*. Sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa pada saat terjadi perubahan harga, apabila perusahaan menggunakan Akuntansi Tingkat Harga Umum akan lebih besar kemungkinannya untuk memenuhi kewajiban finansialnya dibandingkan dengan dasar *Historical Cost*. Sedangkan untuk Nilai *Quick Ratio* antara dasar *Historical Cost* dengan dasar Akuntansi Tingkat Harga Umum setiap tahunnya bernilai konstan. Perhitungan Ratio Hutang menunjukkan bahwa nilai ratio hutang pada dasar *Historical Cost* lebih tinggi daripada dasar Akuntansi Tingkat Harga Umum, sehingga apabila perusahaan menggunakan dasar Akuntansi Tingkat Harga Umum jumlah hutang cenderung menurun dari total aktiva dibandingkan dengan menggunakan dasar *Historical Cost*. Pada perhitungan rasio aktivitas, untuk perputaran aktiva tetap dan perputaran total aktiva selama 3 tahun antara dasar *Historical Cost* dengan dasar Akuntansi Tingkat Harga Umum menunjukkan interpretasi yang sama, yaitu mengalami penurunan dalam kemampuannya menciptakan penjualan dalam setiap aktiva yang dimiliki. Sedangkan untuk perhitungan profitabilitas untuk nilai *Gross profit margin* dan Nilai *Net profit margin* dengan dasar Akuntansi Tingkat Harga Umum lebih tinggi dari dasar *Historical Cost*, artinya apabila perusahaan menggunakan dasar Akuntansi Tingkat Harga Umum, maka akan mengalami kenaikan dalam mencapai keuntungan dan penjualan perusahaan. Adapun saran dari penulis untuk penelitian ini adalah pada masa sekarang ini, dimana tingkat inflasi cukup tinggi perusahaan hendaknya senantiasa memperhatikan perubahan tingkat harga, untuk melakukan analisa terhadap laporan keuangan konvensional. Sehingga nilai-nilai yang disajikan dalam laporan keuangan mencerminkan nilai-nilai yang sesungguhnya. Dalam hal ini perusahaan sebaiknya menerapkan konsep Akuntansi Tingkat Harga Umum.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kedarirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar.

Skripsi ini penulis susun sebagai tugas akhir untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katholik Soegijapranata Semarang.

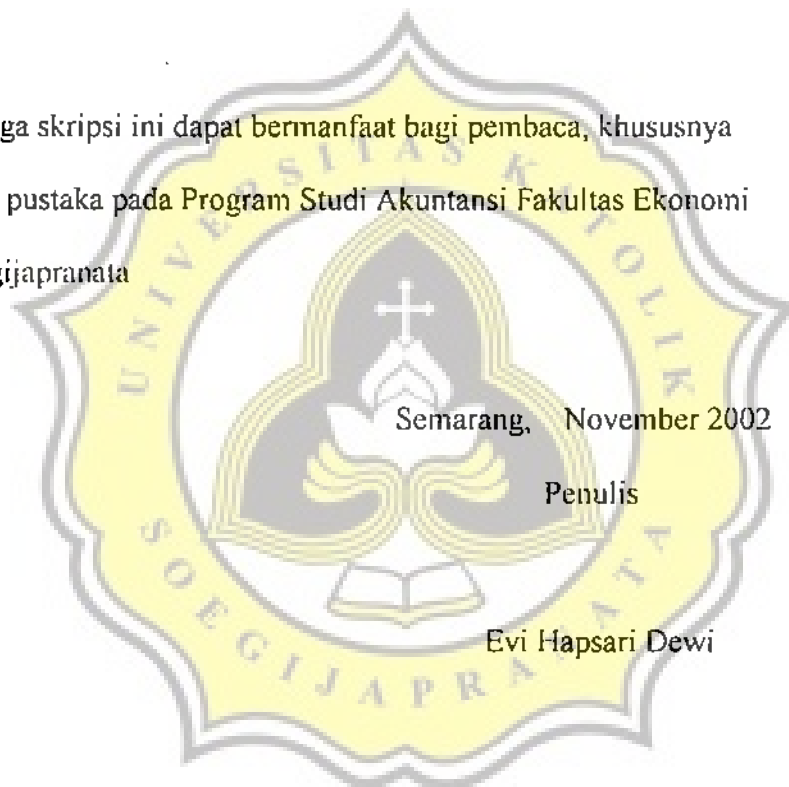
Selama menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya pada :

1. Bapak Vincent Didiék, WA, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katholik Soegijapranata.
2. Bapak Drs. Bowo Harcahyo, MBA, selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia membimbing, memberikan saran dan petunjuk dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Oct. Digo Hartomo, SE, MSi, selaku dosen pembimbing II yang bersedia membimbing, meluangkan waktunya yang berharga demi penyelesaian skripsi ini.
4. PT. Industri Sandang II Unit Patal Lawang, khususnya Bapak Rahmat Suprawoto, yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti pada perusahaan tersebut.

5. Ayah Ibuku yang telah banyak memberikan dorongan moril maupun materiil yang tidak ternilai harganya bagi penulis.
6. Kekasihku tercinta Iskahar ST, MT yang telah memberikan bimbingan dan dorongan sampai terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna sehingga saran dan kritik sangat penulis harapkan untuk lebih menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya untuk menambah khasanah pustaka pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katholik Soegijapranata



## DARTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
✓ 1.1 . Latar Belakang Masalah .....	1
✓ 1.2 . Permasalahan .....	3
1.3 . Pembatasan Masalah .....	3
~1.4 . Tujuan Penelitian .....	4
1.5 . Kegunaan Penelitian .....	4
✓ 1.6 . Kerangka Pikir .....	5
~ 1.7 . Metode Penelitian .....	6
1.7.1. Lokasi Penelitian .....	6
1.7.2. Jenis Data .....	6
1.7.3. Tehnik Pengumpulan Data .....	6
1.7.4. Tehnik Analisis Data .....	7
BAB II. LANDASAN TEORI .....	12
2.1 . Pengertian Akuntansi Tingkat Harga Umum ( <i>General Price Level Accounting</i> ) .....	12
2.2 . Metodologi Penyajian Nilai Aktiva Menurut Konsep Harga Konstan .....	13
2.3 . Klasifikasi pos-pos Moneter dan Non Moneter .....	14
2.4 . Perlakuan Terhadap Pos-pos Moneter .....	16



2.5 . Perlakuan Terhadap Pos-pos Nir Moneter .....	17
2.6 . Evaluasi Terhadap Pendekatan Tingkat Harga Konstan .....	18
2.7 . Pengertian dan Jenis Perubahan Tingkat Harga .....	19
2.8 . Pengertian Persediaan .....	23
2.9. Laporan Keuangan .....	25
2.9.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	25
2.9.2 Sifat Laporan Keuangan .....	26
2.9.3 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan .....	27
2.9.4 Tujuan Laporan Keuangan .....	28
2.9.5 Bentuk-bentuk Laporan Keuangan .....	31
2.9.6 Analisa Laporan Keuangan dengan menggunakan Ratio Keuangan .....	34
2.10. Pengaruh Akuntansi Tingkat Harga Umum terhadap Pengambilan Keputusan.....	36
2.11. Konsep Inflasi .....	38
2.11.1 Pengertian Inflasi .....	38
2.11.2 Jenis Inflasi Menurut Sifat dan Sumbernya .....	38
2.12. Kelemahan Akuntansi Konvensional Pada Masa Inflasi ...	40
<b>BAB III. GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>43</b>
3.1 . Sejarah Berdirinya Perusahaan .....	43
3.2 . Lokasi Perusahaan .....	46
3.3 . Struktur Organisasi .....	47
3.4 . Personalia .....	51
3.5 . Bahan Baku, Proses Produksi dan Hasil Produksi .....	53
3.6 . Pemasaran .....	59
3.7 . Informasi Akuntansi .....	60
<b>BAB IV. ANALISIS DAN HASIL .....</b>	<b>66</b>

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	93
5.1 . Kesimpulan .....	93
5.2 . Saran .....	94
DAFTAR PUSTAKA .....	95



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 PT. Industri Sandang II Unit Patal Lawang Neraca Komparatif Atas Dasar Harga Pokok Historis per 31 Desember 1999 s/d 2001 .....	60
Tabel 3.2 PT. Industri Sandang II Unit Patal Lawang Laporan Harga Pokok Penjualan Komparatif Atas Dasar Harga Pokok Historis per 31 Desember 1999 s/d 2001 .....	61
Tabel 3.1 PT. Industri Sandang II Unit Patal Lawang Laporan Laba Rugi Komparatif Atas Dasar Harga Pokok Historis per 31 Desember 1999 s/d 2001 .....	62
Tabel 4.1 Indeks Harga Konsumen tahun 1999,2000 dan 2001 .....	64
Tabel 4.2 Penyesuaian Neraca per 31 Desember 1999 .....	65
Tabel 4.3. Penyesuaian Neraca per 31 Desember 2000 .....	66
Tabel 4.4. Penyesuaian Neraca per 31 Desember 2001 .....	67
Tabel 4.5. Penyesuaian Laporan Harga Pokok Penjualan per 31 Desember 1999 .....	68
Tabel 4.6. Penyesuaian Laporan Harga Pokok Penjualan per 31 Desember 2000.....	69
Tabel 4.7. Penyesuaian Laporan Harga Pokok Penjualan per 31 Desember 2001.....	70
Tabel 4.8. Penyesuaian Laporan Laba Rugi per 31 Desember 1999 .....	72
Tabel 4.9. Penyesuaian Laporan Laba Rugi per 31 Desember 2000 .....	73
Tabel 4.10 Penyesuaian Laporan Laba Rugi per 31 Desember 2001 .....	74
Tabel 4.11 Penyesuaian Perhitungan Laba Rugi Harga Konstan terhadap Pemilikan Pos-pos Moneter pada tahun 1999 .....	76
Tabel 4.12 Penyesuaian Perhitungan Laba Rugi Harga Konstan terhadap Pemilikan Pos-pos Moneter pada tahun 2000 .....	77

Tabel 4.13 Penyesuaian Perhitungan Laba Rugi Harga Konstan terhadap Pemilikan Pos-pos Moneter pada tahun 2001 .....	78
Tabel 4.14 Perhitungan <i>Current Ratio</i> per 31 Desember 1999,2000 dan 2001	79
Tabel 4.15 Perhitungan <i>Quick Ratio</i> per 31 Desember 1999,2000 dan 2001	80
Tabel 4.16 Perhitungan Ratio Hutang per 31 Desember 1999,2000 dan 2001	80
Tabel 4.17 Perhitungan Perputaran Aktiva Tetap per 31 Desember 1999,2000 dan 2001 .....	81
Tabel 4.18 Perhitungan Perputaran Total Aktiva per 31 Desember 1999,2000 dan 2001 .....	82
Tabel 4.19 Perhitungan <i>Gross profit margin</i> per 31 Desember 1999,2000 dan 2001 .....	82
Tabel 4.20 Perhitungan <i>Net profit margin</i> per 31 Desember 1999,2000 dan 2001 .....	83
Tabel 4.21 Rekapitulasi Analisa Rasio Keuangan per 31 Desember 1999,2000 dan 2001 .....	84



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Kerangka Pikir .....	5
Struktur Organisasi PT. Industri Sandang II Unit Patal Lawang .....	46
Bagan Alir Proses Produksi PT. Industri Sandang II Unit Patal Lawang .....	56

